

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil temuan dilapangan selama peneliti melakukan penelitian tentang peran guru aqidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah di MA Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin. Hal ini dinilai dari :

1. Guru sebagai pendidik dalam membina akhlakul karimah siswa melalui keteladanan, kedisiplinan, dan pembiasaan.
2. Guru sebagai pembimbing bahwa guru aqidah akhlak telah banyak membimbing siswanya didalam kelas secara baik dan optimal ditunjukkan dengan tidak membeda-bedakan siswa yang satu dan yang lainnya. Guru aqidah akhlak yang telah mampu menunjukkan bimbingan, perhatian dan perlakuan yang sama diantara siswanya.
3. Guru sebagai motivator dorongan yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak menuai hasil, terlihat dari minat dan semangat siswa dalam belajar semakin tinggi begitu pula dalam hal kebersihan banyak guru yang mencontohkan dan berpartisipasi sehingga meningkatkan semangat siswa dalam menjaga lingkungan sekolahnya agar tetap bersih dan nyaman.
4. Guru sebagai evaluator memiliki peran penting memberi penilaian tidak saja secara kuantitas melainkan juga kualitas siswa dalam memberi penekanan terhadap pentingnya memberi penilaian yang jujur berdasarkan kemampuan siswa dengan tidak hanya menilai siswa melainkan proses dari nilai siswanya sendiri.

5. Faktor penghambat dan pendukung peran guru dalam menanamkan akhlakul karimah di MA Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
  - a). Faktor kesadaran diri.
  - b). Faktor gadget.
  - c). Faktor orang tua.
  - d). Faktor lingkungan.

## **B. Saran-Saran**

Ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan pada bab penutup ini :

1. Kepada seluruh guru, aparat sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan saling mendukung dalam meningkatkan akhlakul karimah kepada siswa dan menjadikan diri sebagai teladan untuk siswa agar mereka terpengaruh dengan sikap positif guru-gurunya disekolah.
2. Siswa sebagai peserta didik diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran pada diri masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh dengan metode yang diberikan oleh guru, memanfaatkan waktu kosong dengan sebaik-baiknya dan mau untuk melakukan akhlak-akhlak yang baik yang telah diberi contoh oleh guru-guru.
3. Sebaiknya kepala sekolah memberi motivasi kepada semua guru di MA Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin, agar ketika guru mengajar dikelas diselingi dengan memberikan nasehat-nasehat agama pada siswa.